BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah merupakan pelayanan di bidang kesehatan yang menggunakan darah manusia yang berguna untuk kemanusiaan dan tidak untuk mendapatkan keuntungan serta dilarang keras untuk diperjualbelikan secara bebas. Pelayanan transfusi darah adalah kegiatan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang membutuhkan darah yang aman, cukup dan mudah di akses oleh masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah, 2015).

Donor darah artinya adalah proses pengambilan darah yang ada dalam tubuh manusia yang nantinya akan disumbangkan serta disimpan di bank darah yang suatu ketika bisa dipakai untuk keperluan transfusi darah. Donor darah tidak hanya bermanfaat bagi orang yang membutuhkan transfusi tetapi donor darah sangat penting bagi tubuh manusia karena dapat melancarkan darah, dan mampu mencegah penimbunan lemak dan dapat mengurangi resiko penyakit jantung koroner (Makiyah, 2016).

Unit Donor Darah (UDD) dan Unit Transfusi Rumah Sakit (UTDRS) merupakan suatu tempat yang menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan darah. Pelayanan seleksi donor merupakan hal yang paling utama di lakukan pada saat melakukan kegiatan donor darah, hal ini bertujuan agar membuktikan bahwa keadaan pendonor sehat serta terhindar dari penyakit menular yang nantinya akan mempengaruhi keamanan pendonor (Astuti, Y., Artini, D., 2019).

Pemeriksaan kesehatan sederhana dan anamnesa pendonor merupakan tahapan awal pada saat melakukan donor darah yang bertujuan untuk menentukan layak atau tidak seseorang dalam melakukan donor darah, pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan usia, berat badan, tinggi badan, tekanan darah, kadar hemoglobin, denyut nadi dan suhu tubuh. Ketidaktelitian dalam melakukan seleksi donor dampak yang dapat terjadi yaitu donor mengalami reaksi donor seperti mual,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pusing bahkan pingsan ataupun nyeri pada bekas tusukan di lengan pendonor saat pengambilan darah (Sandi, F., Rodiansyah, 2016).

Palang Merah Indonesia (PMI) telah menentukan kriteria bagi pendonor yang ingin menyumbangkan darahnya antara lain yaitu pendonor wajib memiliki jasmani dan rohani yang sehat, syarat donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu rentang usia pendonor 17-65 tahun apabila pendonor rutin dapat mencapai sampai 65 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah normal 110/70 yang dapat diterima, kadar hemoglobin minimal 12,5 – 17 gr/dl dan tidak mengkonsumsi obat selama 3 x 24 jam. Bagi seseorang yang memiliki riwayat penyakit jantung, paru-paru, kanker, hipertensi, Hepatitis B, Hepatitis C, HIV/AIDS, Syphilis tidak dapat mendonorkan darahnya karena dapat membahayakan pasien yang menerima darah transfusi tersebut (Firdaus *et al.*, 2020).

Berdasarkan Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta jumlah penduduk di Kabupaten Sleman mencapai 1.088.109 juta penduduk dan banyak yang menjadi pendonor darah rutin di PMI Kabupaten Sleman. Kebutuhan darah di Kabupaten Sleman pada tahun 2019 sekitar 1.000 kantong dalam setiap bulan dan pada tahun 2019 produksi darah di UDD PMI Sleman mencapai 11.500 kantong darah. (Cahyani, 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman mendapatkan data pendonor darah pada tahun 2021 yaitu berjumlah 13.603 pendonor termasuk di dalamnya pendonor dalam gedung dan kegiatan *mobile unit.* Pada studi pendahuluan peneliti mendalami data 10 pendonor darah yang mempunyai data pemeriksaan seleksi donor berupa golongan darah (6 orang pendonor bergolongan darah A, 1 orang pendonor bergolongan darah B, 3 orang pendonor bergolongan darah O), jenis kelamin (9 orang pendonor yang memiliki jenis kelamin laki-laki, dan 1 orang pendonor memiliki jenis kelamin perempuan) dan usia pendonor (3 orang pendonor yang memiliki usia dibawah 30 tahun dan 7 orang pendonor memiliki usia diatas 30 tahun). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran jumlah pendonor darah beserta karakteristiknya di UDD PMI Kabupaten Sleman selama tahun 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Gambaran Jumlah Pendonor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran (*trend)* pendonor darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan jenis kegiatan donor yaitu *mobile unit* dan dalam gedung
2. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik usia
3. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik jenis kelamin
4. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan karakteristik golongan darah
5. Mengetahui jumlah pendonor darah berdasarkan jenis pendonor darah yaitu donor sukarela dan donor pengganti

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta dapat memberikan sumber informasi di bidang Teknologi Bank Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melatih penulis dalam menganalisis data pendonor darah, dengan demikian diharapkan dapat mencari jalan keluar bila terjadi masalah dalam pelayanan darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Bagi Pendonor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengedukasi pendonor terkait jumlah pendonor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogykarta.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan bahan pustaka serta menjadi teori pendukung mengenai jumlah pendonor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Bagi UDD PMI Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UDD PMI Kabupaten Sleman terkait pelestarian donor darah.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, informasi dan sumber referensi bagi peneliti untuk mengembangkan teori mengenai jumlah pendonor.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Utami Ningsih, Lily Yulaikhah	Gambaran pendonor darah di UTD PMI Bantul Tahun 2019	Usia donor terendah yaitu 17 tahun ,usia tertinggi yaitu 65 tahun. Jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki. Semua narasumber mempunyai golongan darah O Rh Pos, Pendonor darah terbanyak adalah yang memiliki pekerjaan lainnya.	Topik penelitian ini membahas mengenai Usia, Jenis kelamin, dan Pekerjaan Pendonor	Penelitian ini membahas mengenai Golongan Darah, Kadar Hemoglobin, Tekanan Darah, dan cara perolehan sampel nya adalah *stratified sampling*
2	Atik Dina Naseha, Nur' Aini Purnamaningsih, Kuswanto Hardjo	Gambaran jumlah pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2020	Hasil penelitian pendonor terbanyak adalah golongan darah 0 yaitu 3.506 (42,69%), golongan darah B yaitu 2.249 (27,39%), golongan darah A yaitu 1.989 (24,22%), golongan darah AB 468 (5,70%), jenis kelamin pendonor terbanyak adalah laki- laki yaitu 7.020 (85,48%), untuk perempuan 1.192 (14,52%). Pendonor terbanyak yaitu usia 17-24 tahun yaitu 1.738 (21,16%), usia 25-44 tahun yaitu 4.181 (58,59%), usia 45-64 tahun (19,70%), usia ≥65 tahun 45 (0,55%).	Topik ini membahas mengenai jumlah pendonor darah	Metode pengolahan laporan kegiatan dengan cara observasi atau mengamati data sekunder dan pengambilan sampel dengan cara total sampling

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

3	Maria Supriyati Sinde, Agus Fitriangga, Didiek Pangestu Hadi	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi mengenai donor darah pada donor darah sukarela di Unit Donor darah Kota Pontianak tahun 2013	Distribusi proporsi responden yang paling banyak pada penelitian ini yaitu jenis kelamin laki-laki (84,82%), kelompok usia 17 – 30 tahun (54,28%), sarjana (35,73%), swasta (42,85%), penghasilan lebih dari Upah Minimum Kota per bulan (54,29%). Responden memiliki pengetahuan baik (65,71%), sikap baik (84,28%) dan motivasi baik (55,71%).	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Cara perolehan sampel yaitu teknik *consecutive sampling*, teknik penelitian *cross sectional* dan tempat penelitian berbeda.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA